

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Bank Syariah Mandiri**

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.<sup>116</sup>

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan

---

<sup>116</sup>Sejarah Mandiri Syariah, dalam [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id), diakses pada 21 Februari 2020, pukul 18.12 WIB

tersebut juga menempatkan pada menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi sertamembentuk tim pengembangan Perbankan Syariah Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan respon atas diperlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.<sup>117</sup>

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank

---

<sup>117</sup>*Ibid*, diakses pada 21 Februari 2020, pukul 18.15 WIB

Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia, BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>118</sup>

Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri diwilayah Tulungagung bermula pada tahun 2006 yang membuka dua cabang di tulungagung pertama yaitu di Jl. Raya Ngunut II No. 56 Desa Ngunut Kec. Ngunut, dan yang kedua di Ruko Kepatihan 7-8, Jl. Panglima Sudirman No. 51 Tulungagung, karena kantor Bank Syariah Mandiri KCP Ngunut kurang beroperasi dengan baik yang disebabkan karena sedikitnya masyarakat yang ke bank syariah mandiri KCP Ngunut, maka di jadikan satu dengan bank syariah mandiri KCP Tulungagung.

Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang berkantor di Ruko Kepatihan JL. Panglima Sudirman No. 51 Tulungagung merupakan jalan utama di Tulungagung. Selain itu juga letaknya yang

---

<sup>118</sup>*Ibid*, diakses pada 21 Februari 2020, pukul 18.16 WIB

sangat strategis mudah untuk di akses dan terletak di pusat perkantoran kota Tulungagung ([www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id))

## 2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

### a. Visi

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

#### **Untuk Nasabah:**

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan, dan memakmurkan.

#### **Untuk Pegawai:**

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

#### **Untuk Investor:**

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.<sup>119</sup>

### b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

---

<sup>119</sup>Visi dan Misi Mandiri Syariah, dalam [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id), diakses pada 21 Februari 2020, pukul 18.17 WIB

- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>120</sup>

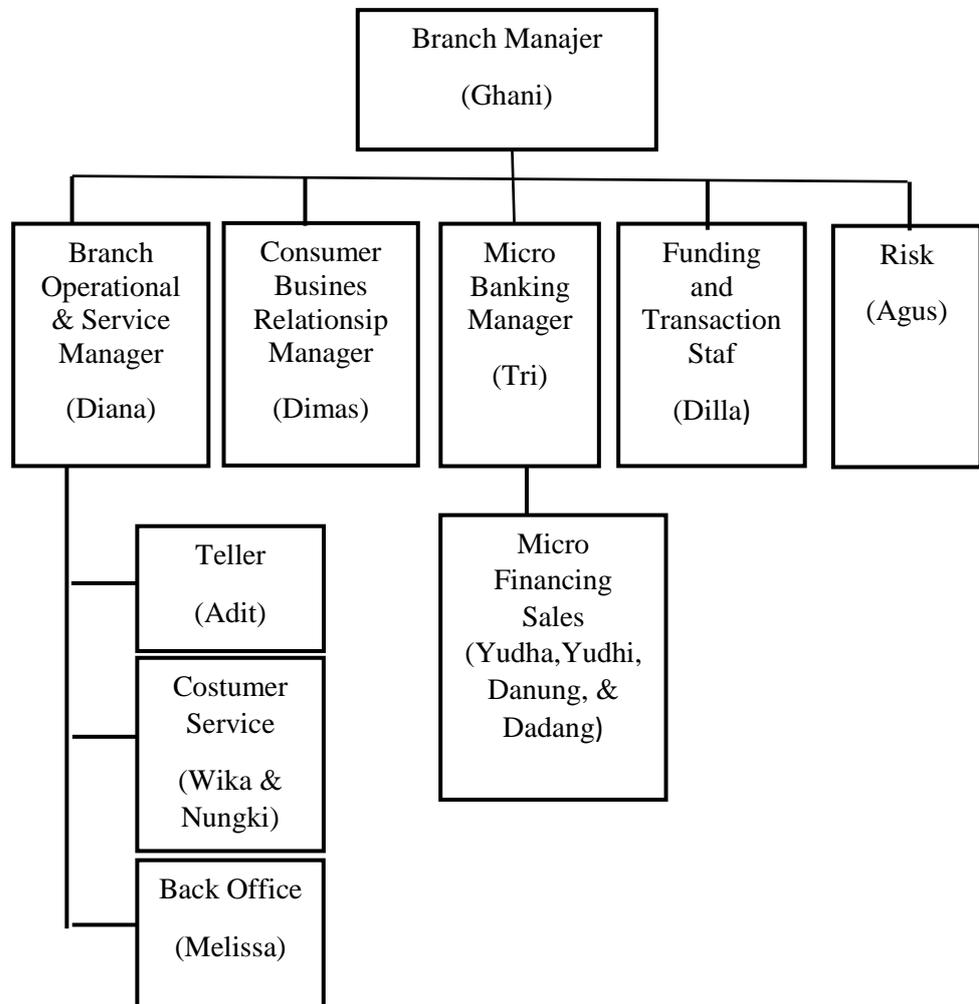
### **3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung**

Struktur organisasi merupakan suatu hubungan fungsional yang mengatur tanggung jawab dan kewenangan setiap personil di dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang akan dikerjakan sekaligus menunjukkan ketegasan dan batas tanggung jawab masing-masing personil. Dengan demikian setiap personil mempunyai tanggung jawab yang berbeda. Berdasarkan fungsi tersebut, suatu organisasi akan berjalan dengan struktur organisasi yang telah ada, sedangkan baik buruknya tata laksana operasional bank tergantung pada struktur organisasi. Berikut adalah struktur organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung:

---

<sup>120</sup>*Ibid*, diakses pada 21 Februari 2020, pukul 18.18 WIB

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung**



Sumber: Dokumentasi Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung

#### 4. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri merupakan lembaga perbankan yang menerapkan sistem dan operasional berdasarkan prinsip syariah Islam. Dalam menjalankan sistem operasionalnya tidak menggunakan prinsip bunga, akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil dalam memberikan keuntungan kepada para nasabahnya, sehingga menjamin kehalalan

pendapatnya. Sedangkan produk BSM dapat digolongkan menjadi 3 bagian yaitu:

**a. Produk pendanaan**

1) Tabungan

Tabungan mudharabah, tabungan simpel IB, tabungan berencana, tabungan wadiah, tabungan investasi cendekia, tabungan dollar, tabungan pensiun, tabunganku, tabungan mabrur, tabungan mabrur junior, tabungan saham syariah.

2) Giro

BSM giro, BSM giro valas, BSM giro Singapore, BSM giro Euro.

3) Deposito

BSM deposito, BSM deposito valas.

**b. Produk Pembiayaan**

1) Produk Pembiayaan Konsumen terdiri dari beberapa jenis:

BSM implant, pembiayaan peralatan kedokteran, pembiayaan edukasi BSM, pembiayaan kepada pensiun, pembiayaan kepada koperasi karyawan, pembiayaan griya BSM, pembiayaan griya BSM bersubsidi, pembiayaan kendaraan bermotor.

2) Small Banking, terdiri dari beragam jenis pembiayaan:

pembiayaan usaha kecil, KUR *linkage*, KUR *retail*, pembiayaan *linkage*.

- 3) Corporate, terdiri dari beragam jenis pembiayaan:
  - a) Kredit modal kerja terdiri dari musyarakah, pembiayaan dana Berputar, mudharabah, dan pembiayaan resi gudang.
  - b) Kredit Investasi terdiri dari murabahah, mudharabah, dan musyarakah.
- 4) Mikro Banking, terdiri dari pembiayaan warung mikro dan KUR mikro.

**c. Produk Jasa**

Produk jasa terdiri dari: Mandiri Syariah debit, BSM sentra bayar, BSM *sms banking*, Mandiri Syariah *mobile*, BSM *net banking*, pembayaran melalui menu pemindahbukuan di ATM (PPBA), BSM jual beli valas, BSM *electronic payroll*, transfer uang tunai, dan BSM *e-money*.

**d. Produk Jasa Operasional**

Produk jasa operasional terdiri dari: transfer uang negara Western Union, kliring, inkaso, *intercity clearing*, RTGS, transfer valas, referensi bank, *standing order*, *payment point*, dan layanan pembayaran institusi.<sup>121</sup>

---

<sup>121</sup> Produk dan Jasa Mandiri Syariah, dalam [www.mandirisyahiah.co.id](http://www.mandirisyahiah.co.id), diakses pada 21 Februari 2020, pukul 18.20 WIB

## B. Deskripsi Responden

Untuk mempermudah dalam penelitian diperlukan data deskriptif responden, data ini menggambarkan keadaan dan kondisi responden guna memberikan informasi tambahan di dalam penelitian. Dalam penelitian ini karakteristik responden dibagi menjadi 6 bagian, yaitu:

### 1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin nasabah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang dijadikan sebagai responden tentang minat nasabah menggunakan *Internet Banking* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	42	52%
2.	Perempuan	39	48%
TOTAL		81	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 81 responden, jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang atau 52%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang atau 48%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden pengguna *Internet Banking* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung paling banyak

digunakan oleh responden laki-laki dibandingkan dengan responden perempuan.

## 2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia nasabah pengguna *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase
1.	< 20 Tahun	5	6%
2.	21 – 30 Tahun	37	46%
3.	31 – 40 Tahun	30	37%
4.	41 – 50 Tahun	7	9%
5.	> 50 Tahun	2	2%
TOTAL		81	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa ada 5 jenis pilihan usia responden. Dari 81 responden, jumlah responden yang berusia < 20 tahun sebanyak 5 orang atau 6%, usia 21 – 30 tahun sebanyak 37 orang atau 46%, usia 31 – 40 tahun sebanyak 30 orang atau 37%, usia 41 – 50 tahun sebanyak 7 orang atau 9%, dan usia > 50 tahun sebanyak 2 orang atau 2%. Dari data yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar usia responden pengguna *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu

Tulungagung adalah usia 21 – 30 tahun karena pada usia ini merupakan usia produktif.

### 3. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir nasabah pengguna *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Pendidikan Terakhir Responden**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	1	1%
2.	SMP	11	14%
3.	SMA	35	43%
4.	Diploma	18	22%
5.	Sarjana	16	20%
TOTAL		81	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 81 responden, jumlah responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SD sebanyak 1 orang atau 1%, tingkat SMP sebanyak 11 orang atau 14%, tingkat SMA sebanyak 35 orang atau 43%, tingkat Diploma sebanyak 18 orang atau 22%, tingkat Sarjana sebanyak 16 orang atau 20%. Dari data yang disajikan di atas dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA merupakan

responden yang paling banyak menggunakan fasilitas *Internet Banking* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

#### 4. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai jenis-jenis pekerjaan nasabah pengguna *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	PNS/TNI	7	9%
2.	Pegawai Swasta	29	36%
3.	Wiraswasta	14	17%
4.	Pelajar/Mahasiswa	20	25%
5.	Buruh/Petani	2	2%
6.	Lain-lain	9	11%
TOTAL		81	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari pekerjaan responden nasabah pengguna *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yaitu PNS/TNI sebanyak 7 orang atau 9%, pegawai swasta sebanyak 29 orang atau 36%, wiraswasta sebanyak 14 orang

atau 17%, pelajar/mahasiswa sebanyak 20 orang atau 25%, buruh/petani sebanyak 2 orang atau 2%, dan sebanyak 9 orang atau 11% memilih lain-lain. Dengan demikian responden yang paling banyak menggunakan *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung adalah pegawai swasta karena dapat digunakan untuk mendukung pekerjaan.

##### 5. Perangkat Untuk Mengakses *Internet Banking*

Adapun data mengenai perangkat yang digunakan responden untuk mengakses *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Perangkat yang Digunakan Responden**

No	Perangkat yang Digunakan	Jumlah	Persentase
1.	Handphone	64	79%
2.	TAB	15	19%
3.	Laptop	2	2%
4.	Komputer	0	0
TOTAL		81	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa perangkat yang digunakan responden untuk mengakses *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yaitu, handphone sebanyak 64 orang atau 79%, TAB

sebanyak 15 orang atau 19%, laptop sebanyak 2 orang atau 2%, dan 0% yang menggunakan komputer. Dengan demikian rata-rata perangkat yang digunakan responden untuk mengakses *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung paling banyak menggunakan handphone karena dianggap lebih praktis.

#### 6. Lama Responden Menggunakan *Internet Banking*

Adapun data mengenai lama responden menggunakan *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Lama Responden Menggunakan *Internet Banking***

No	Lama Menggunakan <i>Internet Banking</i>	Jumlah	Persentase
1.	1 – 3 Bulan	17	21%
2.	4 – 6 Bulan	7	9%
3.	7 – 12 Bulan	22	27%
4.	> 1 Tahun	35	43%
TOTAL		81	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa lama responden menggunakan *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yaitu, 1 – 3 bulan sebanyak 17 orang atau 21%, 4 – 6 bulan sebanyak 7 orang atau 9%, 7

– 12 bulan sebanyak 22 orang atau 27%, > 1 tahun sebanyak 35 orang atau 43%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa *Internet Banking* Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung rata-rata paling banyak digunakan responden lebih dari satu tahun.

### **C. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen (Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking*) dengan variabel independen yang terdiri dari Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan dan risiko. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dari data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kategorik berskala likert dengan jumlah kategori untuk setiap indikator sebanyak lima. Berikut frekuensi masing-masing variabel indikator:

**Tabel 4.7**  
**(Frekuensi Pengisian Angket per Variabel)**

Variabel	Indikator	Frekuensi				
		1	2	3	4	5
<b>Persepsi Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)</b>	X1.1.1	0	0	22	32	27
	X1.1.2	0	0	24	34	23
	X1.2.1	0	0	20	33	28
	X1.2.2	0	0	20	40	21
	X1.3.1	0	0	8	41	32
	X1.3.2	0	2	23	34	22
	X1.4.1	0	8	23	23	27
	X1.4.2	0	21	14	36	10
<b>Kemudahan Penggunaan (X<sub>2</sub>)</b>	X2.1.1	0	0	12	38	31
	X2.2.1	0	0	26	29	26
	X2.2.2	0	0	29	25	27
	X2.3.1	0	1	24	32	24
	X2.3.2	0	0	21	33	27
	X2.4.1	0	5	14	40	22
	X2.4.2	6	10	9	23	33
X2.4.3	6	18	17	24	16	
<b>Risiko (X<sub>3</sub>)</b>	X3.1.1	2	22	19	28	10
	X3.1.2	9	7	32	25	8
	X3.1.3	2	10	37	23	9
	X3.2.1	6	5	23	31	16
	X3.2.2	2	17	23	26	13
	X3.2.3	8	23	23	19	8
	X3.3.1	10	32	22	13	4
X3.4.1	2	39	26	11	3	
<b>Minat (Y)</b>	Y1.1.1	0	0	8	38	35
	Y1.1.2	0	0	9	44	28
	Y1.2.1	0	0	9	42	30
	Y1.2.2	0	0	9	49	23
	Y1.3.1	0	0	7	45	29
	Y1.3.2	0	2	16	36	27
	Y1.4.1	0	8	28	25	20
	Y1.4.2	0	6	23	26	26
<b>Jumlah per kategori</b>		<b>53</b>	<b>235</b>	<b>620</b>	<b>998</b>	<b>685</b>
<b>Total</b>		<b>2.591</b>				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Secara deskriptif, berdasarkan tabel 4.7 diketahui dari 81 orang responden terdapat 2% responden memilih kategori 1 (sangat tidak setuju), 9% memilih kategori 2 (tidak setuju), 23% memilih kategori 3 (kurang setuju), 38% memilih kategori 4 (setuju) dan 26% memilih kategori 5

(sangat setuju). Kategori yang paling banyak dipilih oleh responden adalah kategori 4 (setuju) dan kategori 5 (sangat setuju).

**Tabel 4.8**  
(Nilai *Mean*, Standar Deviasi dan Koefisien Kemiringan *Skewness*)

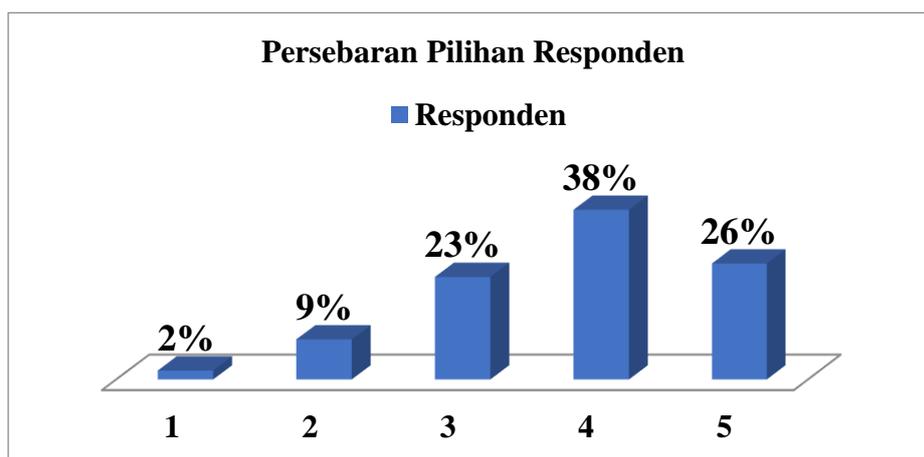
Variabel	Mean	Std. Deviation	Skewness
X1.1.1	4,06	0,78	-0,109
X1.1.2	3,99	0,766	0,021
X1.2.1	4,1	0,768	-0,172
X1.2.2	4,03	0,711	-0,036
X1.3.1	4,3	0,641	-0,357
X1.3.2	3,94	0,812	-0,173
X1.4.1	3,85	1,001	-0,307
X1.4.2	3,43	1,012	-0,219
X2.1.1	4,23	0,694	-0,351
X2.2.1	4	0,806	0
X2.2.2	3,98	0,836	0,047
X2.3.1	3,98	0,806	-0,102
X2.3.2	4,07	0,771	-0,129
X2.4.1	3,98	0,836	-0,61
X2.4.2	3,83	1,292	-0,881
X2.4.3	3,32	1,233	-0,231
X3.1.1	3,27	1,073	-0,069
X3.1.2	3,2	1,1	-0,462
X3.1.3	3,33	0,922	-0,033
X3.2.1	3,57	1,106	-0,716
X3.2.2	3,38	1,067	-0,128
X3.2.3	2,95	1,15	0,098
X3.3.1	2,62	1,056	0,435
X3.4.1	2,68	0,878	0,797
Y1.1.1	4,33	0,652	-0,463
Y1.1.2	4,23	0,638	-0,244
Y1.2.1	4,26	0,648	-0,307
Y1.2.2	4,17	0,608	-0,1
Y1.3.1	4,27	0,613	-0,228
Y1.3.2	4,09	0,794	-0,464
Y1.4.1	3,7	0,955	-0,075
Y1.4.2	3,89	0,949	-0,314

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui Nilai *mean*, standar deviasi dan koefisien kemencengan (*skewness*) yang merupakan hasil analisis deskriptif data dapat disimpulkan bahwa distribusi data memiliki bentuk menceng kiri jika dibandingkan dengan distribusi normal. Hal ini disebabkan karena frekuensi kategori yang merupakan jawaban responden memiliki nilai yang tinggi pada kategori besar yaitu pada kategori 4 dan 5 yang masing-masing dipilih oleh responden sebanyak 38% dan 26%.

Berikut ini diagram batang persebaran data pilihan responden:

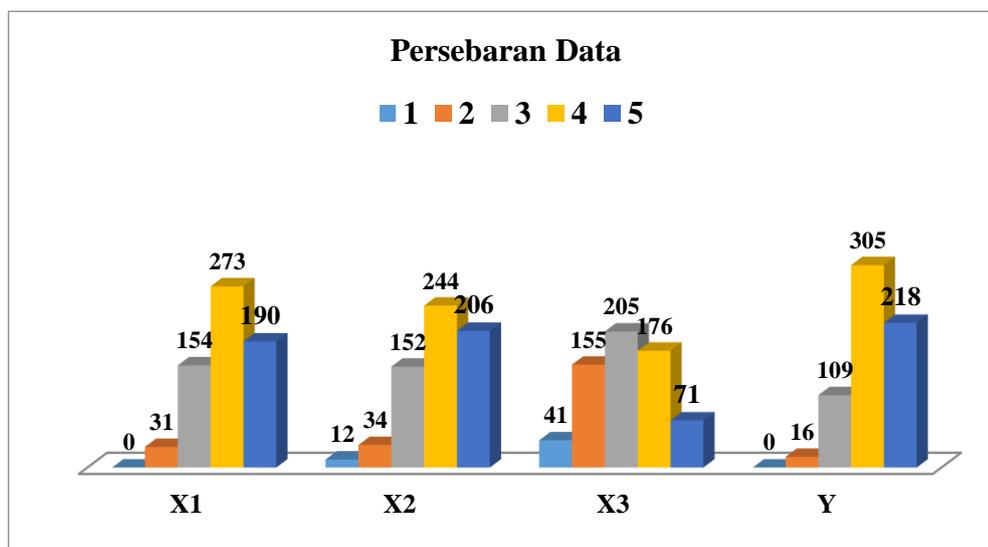
**Gambar 4.2 Persebaran Pilihan Responden**



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari diagram di atas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 2% responden memilih kategori 1 (sangat tidak setuju), 9% memilih kategori 2 (tidak setuju), 23% memilih kategori 3 (kurang setuju), 38% memilih kategori 4 (setuju) dan 26% memilih kategori 5 (sangat setuju). Kategori yang banyak dipilih oleh responden adalah kategori 4 (setuju) dan kategori 5 (sangat setuju).

**Gambar 4.3 Persebaran Data Responden**



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan gambar di atas, diketahui variabel Persepsi Teknologi Informasi (X1) kategori yang banyak dipilih oleh responden adalah kategori 4 (setuju) dengan jumlah 273 responden. Variabel Kemudahan Penggunaan (X2) kategori yang banyak dipilih oleh responden adalah kategori 4 (setuju) dengan jumlah 244 responden. Variabel resiko (X3) kategori yang banyak dipilih oleh responden adalah kategori 3 (kurang setuju) dengan jumlah 205 responden. Variabel Minat (Y) kategori yang banyak dipilih oleh responden adalah kategori 4 (setuju) dengan jumlah 305 responden. Dengan demikian, dari ke empat variabel rata-rata memilih kategori 4 (setuju).

## D. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk memperoleh hasil yang valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  di mana  $n$  adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah sebanyak 81 responden. Besarnya  $df$  dapat dihitung dengan  $81-2 = 79$  atau  $df = 79$  dengan  $\alpha$  0,05 didapat  $r$  tabel sebesar 0,216. Jika nilai  $r$  hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dan bernilai positif maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Berikut ini penjelasan rinci dari hasil uji validitas item-item variabel penelitian:

a) **Variabel Persepsi Teknologi Informasi (X1)**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Teknologi Informasi (X1)**

No	No Item	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
1.	X1.1.1	0,655	0,216	r hitung > r tabel	Valid
2.	X1.1.2	0,794	0,216	r hitung > r tabel	Valid
3.	X1.2.1	0,688	0,216	r hitung > r tabel	Valid
4.	X1.2.2	0,623	0,216	r hitung > r tabel	Valid
5.	X1.3.1	0,577	0,216	r hitung > r tabel	Valid
6.	X1.3.2	0,467	0,216	r hitung > r tabel	Valid
7.	X1.4.1	0,447	0,216	r hitung > r tabel	Valid
8.	X1.4.2	0,258	0,216	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data Hasil SPSS yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 8 dapat dikatakan valid. Karena semua item pada tabel di atas mempunyai nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,216. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel persepsi teknologi informasi dapat dikatakan valid.

**b) Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)**

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)**

No	No Item	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
1.	X2.1.1	0,351	0,216	r hitung > r tabel	Valid
2.	X2.2.1	0,615	0,216	r hitung > r tabel	Valid
3.	X2.2.2	0,724	0,216	r hitung > r tabel	Valid
4.	X2.3.1	0,615	0,216	r hitung > r tabel	Valid
5.	X2.3.2	0,661	0,216	r hitung > r tabel	Valid
6.	X2.4.1	0,258	0,216	r hitung > r tabel	Valid
7.	X2.4.2	0,369	0,216	r hitung > r tabel	Valid
8.	X2.4.3	0,394	0,216	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data Hasil SPSS yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 8 dapat dikatakan valid. Karena semua item pada tabel di atas mempunyai nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,216. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel kemudahan penggunaan dapat dikatakan valid.

## c) Variabel Risiko (X3)

Tabel 4.11

## Hasil Uji Validitas Variabel Risiko (X3)

No	No Item	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
1.	X3.1.1	0,606	0,216	r hitung > r tabel	Valid
2.	X3.1.2	0,556	0,216	r hitung > r tabel	Valid
3.	X3.1.3	0,514	0,216	r hitung > r tabel	Valid
4.	X3.2.1	0,608	0,216	r hitung > r tabel	Valid
5.	X3.2.2	0,339	0,216	r hitung > r tabel	Valid
6.	X3.2.3	0,499	0,216	r hitung > r tabel	Valid
7.	X3.3.1	0,340	0,216	r hitung > r tabel	Valid
8.	X3.4.1	0,226	0,216	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data Hasil SPSS yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 8 dapat dikatakan valid. Karena semua item pada tabel di atas mempunyai nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,216. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel risiko dapat dikatakan valid.

d) Variabel Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* (Y)

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah Menggunakan**  
***Internet Banking*(Y)**

No	No Item	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
1.	Y1.1.1	0,520	0,216	r hitung > r tabel	Valid
2.	Y1.1.2	0,563	0,216	r hitung > r tabel	Valid
3.	Y1.2.1	0,535	0,216	r hitung > r tabel	Valid
4.	Y1.2.2	0,618	0,216	r hitung > r tabel	Valid
5.	Y1.3.1	0,645	0,216	r hitung > r tabel	Valid
6.	Y1.3.2	0,262	0,216	r hitung > r tabel	Valid
7.	Y1.4.1	0,440	0,216	r hitung > r tabel	Valid
8.	Y1.4.2	0,428	0,216	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data Hasil SPSS yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 8 dapat dikatakan valid. Karena semua item pada tabel di atas mempunyai nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,216. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel minat nasabah menggunakan *Internet Banking* dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan agar mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Jika skala itu dikelompokkan ke

dalam lima kelas rang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

Berikut hasil pengujian realibilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Teknologi Informasi	0,658	Reliabel
Kemudahan Penggunaan	0,503	Cukup reliabel
Risiko	0,484	Cukup reliabel
Minat Nasabah Menggunakan <i>Internet Banking</i>	0,519	Cukup reliabel

Sumber: Data Hasil SPSS yang Diolah, 2020

Dari tabel 4.13 terlihat bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan instrumen variabel persepsi teknologi informasi reliabel sedangkan instrumen variabel kemudahan penggunaan, risiko dan minat nasabah menggunakan internet banking cukup reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas residual

Uji normalitas bertujuan menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas residual yang digunakan adalah Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal. Berikut uji normalitas pada penelitian ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas Residual**  
**One-Sample Kolmogrov –Smirnov Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,63373381
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,039
	Negative	-,041
Test Statistic		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Hasil SPSS yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 di atas telah diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,200 yang artinya dari nilai tersebut telah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual tersebut terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu data pada penelitian ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai  $VIF < 10$  maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Teknologi Informasi	.819	1.221
	Kemudahan Penggunaan	.942	1.062
	Risiko	.858	1.166

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking*  
Sumber: Data Hasil SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel persepsi teknologi informasi (X1) dengan nilai VIF sebesar 1,221 dan *tolerance* sebesar 0,819. Variabel kemudahan penggunaan (X2) dengan nilai VIF sebesar 1,062 dan *tolerance* sebesar 0,942. Dan variabel risiko (X3) dengan nilai VIF sebesar 1,166 dan *tolerance* sebesar 0,858. Dengan demikian data tersebut terbebas dari multikolinieritas karena nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

### c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara melihat ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Suatu model dikatakan terbebas dari heterokedastisitas apabila titik-titik

data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y, dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas. Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4.16**  
**Uji Heterokedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,048	2,736		,383	,703
	Persepsi Teknologi Informasi	,054	,054	,124	,998	,321
	Kemudahan Penggunaan	-,045	,051	-,101	-,868	,388
	Risiko	,030	,049	,075	,613	,542

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data Hasil SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan output tabel 4.16 di atas diketahui nilai signifikan (Sig.) untuk variabel persepsi teknologi informasi (X1) adalah 0,321. Nilai signifikan (Sig.) untuk variabel kemudahan penggunaan (X2) adalah 0,388. Sementara nilai signifikan (Sig.) untuk variabel risiko (X3) adalah 0,542. Karena nilai signifikansi ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Penelitian seharusnya terbebas dari autokorelasi. Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas 2 terdapat autokorelasi negatif.

**Tabel 4.17**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,382 <sup>a</sup>	,146	,113	2,685	1,860
a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Teknologi Informasi					
b. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking					

Sumber: Data Hasil SPSS yang Diolah, 2020

Dari tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,860 yang berarti di antara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak terjadi autokorelasi dengan kata lain penelitian ini layak untuk digunakan.

#### e. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Internet Banking*. Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	16,289	4,677		3,483	,001		
	Persepsi Teknologi Informasi	,203	,093	,254	2,180	,032	,819	1,221
	Kemudahan Penggunaan	,190	,088	,235	2,166	,033	,942	1,062
	Risiko	,171	,083	,235	2,065	,042	,858	1,166

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking*

Sumber: Data Hasil SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel persepsi teknologi informasi

sebesar 0,203, variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,190, dan variabel risiko sebesar 0,171, dengan nilai konstan sebesar 16,289.

Sehingga persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Atau

$$Y = 16,289 + 0,203X_1 + 0,190X_2 + 0,171X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 16,289 yang artinya jika variabel persepsi teknologi informasi (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan risiko (X3) dalam keadaan tetap atau sama dengan 0 (nol), maka minat nasabah menggunakan *internet banking* (Y) mengalami peningkatan sebesar 16,289.
- b) Koefisien regresi variabel persepsi teknologi informasi (X1) sebesar 0,203 menunjukkan peningkatan sebesar 1 skala dalam jawaban responden, maka persepsi teknologi informasi akan meningkatkan minat nasabah menggunakan *internet banking* sebesar 0,203. Koefisien bernilai positif yang berarti terjadi pengaruh positif antara persepsi teknologi informasi dengan minat nasabah menggunakan *internet banking*.
- c) Koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan (X2) sebesar 0,190 menunjukkan peningkatan sebesar 1 skala dalam jawaban responden, maka kemudahan penggunaan akan meningkatkan

minat nasabah menggunakan *internet banking* sebesar 0,190. Koefisien bernilai positif yang berarti terjadi pengaruh positif antara kemudahan penggunaan dengan minat nasabah menggunakan *internet banking*.

d) Koefisien regresi variabel risiko (X3) sebesar 0,171 menunjukkan peningkatan sebesar 1 skala dalam jawaban responden, maka risiko akan meningkatkan minat nasabah menggunakan *internet banking* sebesar 0,171. Koefisien bernilai positif yang berarti terjadi pengaruh positif antara risiko dengan minat nasabah menggunakan *internet banking*.

## **f. Uji Hipotesis**

### **1. Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel independen yaitu persepsi teknologi informasi (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan risiko (X3) terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah menggunakan *internet banking* (Y). Hipotesis diterima jika taraf signifikan  $\alpha < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Diketahui bahwa  $t\text{-tabel} (\alpha/2, n-k-1)$ , maka  $df = n - k - 1 = 81 - 3 - 1 = 77$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga memperoleh  $t\text{-tabel}$  sebesar 1,99125.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji t (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,289	4,677		3,483	,001		
	Persepsi Teknologi Informasi	,203	,093	,254	2,180	,032	,819	1,221
	Kemudahan Penggunaan	,190	,088	,235	2,166	,033	,942	1,062
	Risiko	,171	,083	,235	2,065	,042	,858	1,166

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking

Sumber: Data Hasil SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 di atas maka dapat dijelaskan:

a. Variabel Persepsi Teknologi Informasi (X1)

Dari tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,180 dan t-tabel sebesar 1,99125, yang berarti t-hitung > t-tabel ( $2,180 > 1,99125$ ) dengan signifikansi  $0,032 < 0,05$ . Maka  $H_1$  teruji, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi teknologi informasi terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*.

b. Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

Dari tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,166 dan t-tabel sebesar 1,99125, yang berarti t-

hitung  $>$  t-tabel ( $2,166 > 1,99125$ ) dengan signifikansi  $0,033 < 0,05$ . Maka  $H_1$  teruji, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*.

c. Variabel Risiko (X3)

Dari tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,065 dan t-tabel sebesar 1,99125, yang berarti t-hitung  $>$  t-tabel ( $2,065 > 1,99125$ ) dengan signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Maka  $H_1$  teruji, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara risiko terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung secara simultan. Hipotesis diterima jika taraf signifikan  $\alpha < 0,05$  dan F hitung  $>$  F tabel.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,878	3	31,626	4,388	,007 <sup>b</sup>
	Residual	554,924	77	7,207		
	Total	649,802	80			
a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking						
b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Teknologi Informasi						

Sumber: Data Hasil SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 4,388 dengan nilai signifikansi 0,007 dan F tabel sebesar 2,72. Maka nilai F hitung > F Tabel (4,388 > 2,72), dengan signifikansi 0,007 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* dan dinyatakan ke dalam bentuk persentase. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ )

antara persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,382 <sup>a</sup>	,146	,113	2,685	1,860
a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Teknologi Informasi					
b. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking					

Sumber: Data Hasil SPSS yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 bahwa hasil uji koefisien determinasi di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,146. Hal tersebut menunjukkan bahwa 14,6% variabel dependen (Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan dan risiko. Dan sisanya, yaitu sebesar 85,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.